



Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus III Kec.koto VII Kab.Sijunjung

Adhe Afrinal¹, Ali Umar²

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
adheafrial1804@gmail.com , fikzarwan@gmail.com

Kata kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes

Abstrak: Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Gugus III Kec.Koto VII Kab.Sijunjung sudah terlaksana sebagaimana semestinya. Meskipun demikian masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti: pendahuluan pembelajaran, materi inti pembelajaran, dan evaluasi/ penutup pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran Penjasorkes, 2) Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran Penjasorkes, dan 3) Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan penutupan pembelajaran Penjasorkes. Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi berjumlah 10 orang. Penarikan sampel dengan *total sampling*. Pengambilan data dengan membagikan angket menurut skala *Likert*. Analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi. Dari analisis data diperoleh: 1) hasil penelitian kegiatan pendahuluan diklasifikasikan "Sangat Baik" persentase (94,4%), 2) hasil penelitian kegiatan inti diklasifikasikan "Sangat Baik" persentase (90%), dan 3) hasil penelitian kegiatan penutup diklasifikasikan "Sangat Baik" persentase (90%).

Keywords: *Implementation Of Learning Penjasorkes*

Abstract: *The implementation of the process of learning of physical education of sports and health in elementary Cluster III Excl. Koto Kab Sijunjung. VII, there are still some things that need to be fixed, such as: Introduction learning material the core of the learning and evaluation /cover learning. The purpose of the penilitian this is: 1) How implementation of the introduction of learning Penjasorkes, 2) How implementation of core kegiatan Penjasorkes learning, and 3) How implementation of the kegiatan closure of the learning Penjasorkes. The study was descriptive in nature. Population of 10 people. Withdrawal of samples with the total sampling. Data retrieval with distributed now according to a scale of Likert. Data analysis using frequency distribution technique. From the analysis of the data obtained: 1) the results of the research activities of the primaries is classified a "very good" percentage (94.4%), 2) results of research activities of the core classified "very good" percentage (90%), and 3) h)acyl research activities cover classified "Excellent" the percentage (90%).*

PENDAHULUAN

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes karena peralatan yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran, siswa banyak yang tidak ikut serta dalam praktek pembelajaran Penjasorkes dilapangan karena minimnya sarana dan prasarana yang ada, serta siswa banyak tidak bisa melakukan gerakan senam, atau tidak mengerti dengan materi pembelajaran Penjasorkes lainnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1)

Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung, 3) Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung.

Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-

spritual–sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. selanjutnya Depdiknas (2003 : 1) mengemukakan bahwa : "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neoromuskular, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan Nasional".

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijaksanaan mengatasi masalah yang akan di laksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kentataan yang ada di bidang social ekonomi, sosial budaya dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional. Seperti di tegaskan dalam PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 menyatakan bahwa :“Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar “(Standar Nasional Pendidikan,2006:13). Sedangkan menurut Majid (2008: 17) perencanaan pembelajaran merupakan: “sebagai proses penyusunan materi pembejaaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi wanktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

Pada prinsipnya pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi antara guru, siswa dan lingkungannya. Tugas yang paling utama bagi seorang guru adalah mengkondisikan bagaimana siswa dapat belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga tujuan pembelajran dapat tercapai secara maksimal. Guru juga memegang peranan penting dalam menciptakan proses belajar megajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berbicara tentang pendidikan maka tidak akan terlepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar di sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal. Pada prinsipnya mutu pendidikan akan terlihat pada mutu lulusan dari sekolah itu sendiri.

Evaluasi atau penilaian berasal dari bahasa inggris yang berarti “*Evaluation*” yang berarti menilai dengan didahului dengan melakukan pengukuran lebih lanjut. Menurut Arsil (2010: 6) mendefinisikan evaluasi adalah” suatu proses pengambilan keputusan atau memberi nilai terhadap suatu hasil berupa besaran kuantitatif (skor) yang dicapai oleh seseorang atau suatu objek tertentu”. Sedangkan Sudjana dalam Arsil (2010:6) mengartikan “evaluasi sebagai suatu proses untuk memberikan atau menentukan nilai pada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk melihat seberapa jauh pembelajaran berhasil dikuasai oleh para siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tempat penelitian di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung. Penelitian pada bulan November 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Penjas di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung. Penarikansampel menggunakan teknik total sampling.Sampel penelitian adalah seluruh Guru Penjas dan kepala sekolah di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung berjumlah 10 orang. Pengumpulan data dengan penyebaran angket. Angket yang digunakan berupa angket tertutup (angketberstruktur) Skala pengukuran yang dilakukan adalah skala Litker dengan lima alternative jawaban yaitu “selalu” (5), “sering” (4), “kadang- kadang” (3), “jarang” (2), dan “tidak pernah” (1). Selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase dengan rumus $P = \frac{\text{Presentase hasil yang dicari}}{\text{Jumlah responden}}$ (Arsil, 2010:195).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diolah dengan analisi deskriptif presentase, dengan beracuan pada skala pengukuran yang dilakukan adalah skala Litker dengan lima alternative jawaban yaitu “selalu” (5), “sering” (4), “kadang- kadang” (3), “jarang” (2), dan “tidak pernah” (1). Hasil dari tinjauan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD gugus III Kec.Koto VII Kab.Sijunjung dibagi dalam tiga sub variabel yaitu: 1) Sub-variabel kegiatan pendahuluan, 2)

Sub-variabel kegiatan inti, 3) Sub-variabel kegiatan penutup.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sub- Variabel Pendahuluan

Berdasarkan hasil penelitian di SD gugus III Kec.Koto VII Kab.Sijunjung didapat hasil penelitian untuk pelaksanaan pembelajaran sub-variabel pendahuluan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Sub-Variabel Pendahuluan

Klasifikasi	Skor	Jumlah	Total Jawaban	F%	Skor capaian
SL	5	77	385	81,6	94,40 %
Sr	4	18	72	15,3	
Kd	3	5	15	3,1	
Jr	2	0	0	0	
TP	1	0	0	0	
Jumlah		100	472	100	

Berdasarkan data responden dari 10 butir pernyataan terhadap variabel pelaksanaan pembelajaran dengan sub- variabel pendahuluan, pada kegiatan tersebut dapat dikategorikan sangat baik dengan tingkat capaian 94,4 %. Ini dilihat dari jawaban responden yaitu sebagai berikut: Selalu = 385 atau (81,6%), Sering= 72 atau (15,3 %), Kadang-kadang= 15 atau (3,1 %), Jarang= 0 atau (0%), dan Tidak pernah = 0 atau (0 %).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Sub- Variabel Inti

Berdasarkan hasil dari peneltian tentang variabel pelaksanaan pembelajaran dengan sub-variabelinti seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.Distribusi Frekwensi Sub-Variabel Inti

Klasifikasi	Skor	Jumlah	Total Jawaban	F%	Skor capaian
SL	5	69	345	76,7	90,00%
Sr	4	18	72	16	
Kd	3	8	24	5,3	
Jr	2	4	8	1,8	
TP	1	1	1	0,2	
Jumlah		100	450	100	

Berdasarkan data responden dari 10 butir pernyataan terhadap variabel pelaksanaan pembelajaran dengan sub- variabelinti, pada kegiatan tersebut dapat dikategorikan sangat baik dengan tingkat capaian 90 %. Ini dilihat dari jawaban responden yaitu sebagai berikut: Selalu = 345 atau (76,7%), Sering= 72 atau (16 %), Kadang-kadang= 24 atau (5,3 %), Jarang= 8 atau (1,8%), dan Tidak pernah = 1 atau (0,2 %).

3. Pelaksanaan Pembelajaran Sub- Variabel Penutup

Berdasarkan hasil dari peneltian tentang variabel pelaksanaan pembelajaran dengan sub- variabel penutup seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Sub-Variabel Penutup

Klasifikasi	Jumlah	Total Jawaban	Skor capaian
SL	81	405	92%
Sr	30	120	
Kd	9	27	
Jr	0	0	
TP	0	0	
Jumlah	120	552	

Berdasarkan data responden dari 12 butir pernyataan terhadap variabel pelaksanaan pembelajaran dengan sub- variabel penutup, pada kegiatan tersebut dapat dikategorikan sangat baik dengan tingkat capaian 92 %. Ini dilihat dari jawaban responden yaitu sebagai berikut: Selalu = 405 atau (73,4%), Sering= 120 atau (21,7 %), Kadang-kadang= 27 atau (4,9 %), Jarang= 0 atau (0%), dan Tidak pernah = 0 atau (0 %).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung”. Maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian sub variabel pendahuluan diklasifikasikan “Sangat Baik” dengan perolehan persentase (94,4%).
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian sub variabel inti diklasifikasikan “Sangat Baik” yaitu dengan perolehan persentase (90%).

3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian sub variabel penutup diklasifikasikan “Sangat Baik” yaitu dengan perolehan persentase (90%).

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.
- _____ 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana (1989). *Metode Statistik*. Bandung: *Transito*.
- UU No. 19 Tahun 2005. *Tentang potensi diri siswa*. Jakarta: pradaya paramita